



## **SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA SISWA AJI SANTOSO INTERNASIONAL FOOTBALL ACADEMY USIA 16 TAHUN**

**Galih Indrian Prasetyo<sup>1\*</sup>, Fahrial Amiq<sup>2</sup>, Arief Darmawan<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis Korespondensi, Surel: [fahrial.amiq.fik@um.ac.id](mailto:fahrial.amiq.fik@um.ac.id)

### **Abstract (English)**

*Basic soccer techniques are the basic skills or abilities a person can play soccer well. Various basic soccer techniques include passing, shooting, controlling, dribbling, and heading. Coaches need to know whether players have mastered basic football techniques before participating in a competition. The aim of this research was to determine and assess the level of basic technical football skills of ASIFA U16 Malang city players with sampel population of 25 students. This survey uses a quantitative descriptive method. The results of the basic technical skills level test for ASIFA U16 Malang City students on average have a good level of basic technical skills from 4 instruments with the highest skill score being 72,8 and the lowest score being 61,8 but there are still some students who are not good at certain instruments but very good at other instruments, so with this research the researcher hopes to help trainers distribute some students who are not good at carrying out basic technical skills tests on some of these instruments.*

### **Article History**

Received: December, 22 2023  
Reviewed: Desember, 28 2023  
Published: January, 12 2024

### **Key Words**

*skill, basic techniques, football.*

### **Abstrak (Indonesia)**

Teknik dasar sepakbola merupakan keterampilan atau kemampuan dasar seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik. Macam-macam teknik dasar sepakbola meliputi *passing, shooting, controlling, dribbling, dan heading*. Pelatih perlu mengetahui apakah pemain sudah menguasai teknik dasar sepakbola sebelum mengikuti suatu kompetisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa ASIFA U16 Kota Malang dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 25 siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari tes tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa ASIFA U16 Kota Malang rata-rata memiliki tingkat keterampilan teknik dasar yang baik dari 4 instrumen dengan skor nilai keterampilan tertinggi yaitu 72,8 dan skor terendah diperoleh dengan nilai 61,8 tetapi masih ada beberapa siswa yang dalam instrumen tertentu kurang baik tetapi pada instrumen lain sangat baik, sehingga dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat membantu pelatih untuk mengevaluasi beberapa siswa yang kurang baik dalam melakukan tes keterampilan teknik dasar di beberapa instrumen tersebut.

### **Sejarah Artikel**

Received: 22 Desember 2023  
Reviewed: 28 Desember 2023  
Published: 12 Januari 2024

### **Kata Kunci**

*keterampilan, teknik dasar, sepakbola.*

## **Pendahuluan**

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang begitu populer dan paling dinikmati di dunia. Hampir seluruh penduduk di berbagai negara suka menonton pertandingan sepakbola setiap harinya dari layar kaca maupun secara langsung. Sepakbola merupakan salah satu permainan bola besar terdiri dari 2 tim, masing-masing tim beranggotakan 11 pemain inti. Dimana masing-masing tim berupaya mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berupaya menjaga gawang agar tidak kebobolan oleh lawan. Olahraga ini termasuk ke



dalam olahraga permainan bola besar yang dimainkan secara beregu dan mengandalkan kesolidan tim (Pfirrmann et al., 2016).

Dalam sepakbola, suatu tim akan dikatakan memenangkan pertandingan jika dapat mencetak gol lebih banyak hingga pertandingan berakhir (Haugen, 2014); ((Verburgh et al., 2014). Seorang pemain sepakbola membutuhkan semua aspek teknik dasar. Pemain yang tidak mempunyai keterampilan teknik dasar yang cukup tidak akan bisa bermain bola dengan baik.

Teknik dasar sepakbola merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pemain untuk melakukan gerakan yang berhubungan dengan sepakbola (Haugen, 2014) dan dapat disimpulkan bahwa teknik dasar sepakbola juga sebagai pengetahuan awal seorang pemain mengenal sepakbola lebih dalam. Setiap pemain sepakbola memiliki keterampilan bermain sepakbola yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan faktor bakat dan faktor latihan. Faktor latihan masing-masing orang yang berbeda juga berpengaruh terhadap kemampuan masing-masing individu tersebut. Untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar yang dimiliki pemain sepakbola dibutuhkan tes keterampilan teknik dasar sepakbola yang digunakan untuk melihat sejauh mana keterampilan atau kemampuan pemain tersebut dalam bermain sepakbola. Apabila seorang pemain tidak mempunyai cukup kemampuan teknik dasar dalam bermain sepakbola, maka pemain tersebut akan kesulitan untuk bermain bola dengan baik. Salah satu akademi sepakbola yang memiliki program latihan teknik dasar yang baik yaitu ASIFA.

ASIFA (Aji Santoso Internasional *Football* Akademi) adalah akademi sepakbola bertaraf internasional pertama di Indonesia. Akademi milik mantan pemain dan pelatih timnas Indonesia yaitu Aji Santoso mempunyai program latihan teknik dasar yang baik mulai dari tingkat kesulitan yang rendah hingga tinggi pada setiap kelompok umur. ASIFA juga mempunyai pelatih-pelatih yang berkualitas dilihat dari sertifikat kepelatihan yang telah dimiliki. Akademi ini berada di kota Malang Jawa Timur. ASIFA mempunyai fasilitas yang lengkap sebagai pendukung progres kemampuan pemain seperti lapangan sepakbola standar FIFA, ruang kebugaran, kolam renang, dan juga asrama yang diperuntukkan bagi siswanya. ASIFA didirikan pada tahun 2013 dan hingga sekarang sudah melahirkan atlet-atlet profesional seperti Saddil Ramdhani yang saat ini bermain di liga Malaysia membela klub Sabah FC, Muhammad Rafly yang bermain untuk klub Arema FC, serta banyak pemain jebolan akademi ASIFA bermain di liga 2 dan 3 Indonesia. Di dalam program latihan ASIFA, salah satu yang ditekankan adalah latihan teknik dasar sepakbola yang menunjang seorang pemain bermain secara baik. Penekanan latihan teknik dasar ini sejatinya dilakukan oleh pemain kelompok umur 10 sampai dengan 15 tahun, tetapi berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap pelatih masih ada beberapa pemain dari kelompok umur 16 tahun ASIFA yang seharusnya sudah matang dalam teknik dasar dan siap untuk bermain sepakbola secara baik masih ada yang kurang dalam keterampilan teknik dasar dan sebelumnya belum pernah dilakukan tes keterampilan teknik dasar di ASIFA sehingga dibutuhkan tes pada pemain usia 16 tahun agar pelatih dapat mengetahui siapa saja pemain yang kurang dalam keterampilan teknik dasar tersebut. Sebelum dilakukan tes, peneliti melakukan survei terlebih dahulu sebagai langkah awal.

Penelitian keterampilan teknik dasar sepakbola bukanlah penelitian yang baru diterapkan, karena telah dilakukan penelitian yang serupa oleh beberapa peneliti, meliputi:

1) Penelitian pertama dari Pieter et al.,(2020) dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* 5, 10, 15 Meter Terhadap Ketetapan *Passing* Sepakbola”. Dari penelitian ini dapat diketahui



bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada Latihan *passing* 5, 10, 15 meter terhadap *passing* sepakbola pada siswa SSB Putra Jombang Surabaya.

2) Penelitian kedua dari Arifan et al.,(2020) dengan judul “Pengaruh Latihan *Jump To Box* Terhadap Kemampuan *Heading*” . Dari penelitian ini terdapat 20 sampel atlet junior yang tergabung dalam klub sepakbola putra pasaman dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari latihan *jump to box* terhadap kemampuan *heading*.

3) Penelitian ketiga dari Mubarok,(2019) dengan judul “Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Menggunakan Metode Interval Terhadap Peningkatan *Dribbling* Pemain Sepakbola”. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 11 pemain unit kegiatan mahasiswa sepakbola di STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu menyatakan terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari latihan *small sided games* menggunakan metode interval terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola.

4) Penelitian keempat dari Herywansyah et al.,(2023) dengan judul “Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting* Metode *Drill* dan Sirkuit Terhadap Ketepatan *Shooting* Kegawang Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Putra SSB Permata Utama Jati Sukoharjo Usia 14 – 16 Tahun, Tahun 2022”. Dari penelitian ini dapat diketahui 2 hal yaitu (1) adanya perbedaan pengaruh metode latihan *drill* dan sirkuit terhadap kemampuan *shooting* kegawang dalam permainan sepakbola pada siswa putra SSB Permata Utama Sukoharjo usia 14-16 tahun pada tahun 2022, dibuktikan dari hasil perhitungan tes akhir masing-masing kelompok, (2) Latihan kegawang metode *drill* lebih baik pengaruhnya daripada metode sirkuit terhadap kemampuan kegawang dalam permainan sepakbola pada siswa putra SSB Permata Utama Jati Sukoharjo Usia 14-16 tahun, tahun 2022.

Peneliti memilih judul “Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa ASIFA U16 Kota Malang” berdasarkan latar belakang yang ada di ASIFA, diketahui bahwa ASIFA memiliki program latihan teknik dasar yang baik, selain itu ASIFA juga memiliki fasilitas yang lengkap sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di ASIFA. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mengkaji kemampuan teknik dasar sepakbola siswa ASIFA U16 Kota Malang tahun 2023.

### Metode Penelitian

Penelitian ini mengukur tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa ASIFA U16 Kota Malang. Peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Ada 4 variabel tes yang dilakukan yaitu, *passing* dan *controlling*, tes *heading*, tes *dribbling*, tes menembak ke sasaran. Tes tersebut dilaksanakan di lapangan ASIFA pada tanggal 10 Juli 2023 dengan total subjek 25 siswa.

Instrumen penelitian ini menggunakan sumber dari tes keterampilan sepakbola karya Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Bandung tahun 1971 meliputi: a) Menendang dan menghentikan bola ke dinding pantul selama 10 detik, b) Menyundul bola ke dinding selama 10 detik, c) Menggiring bola melewati 10 rintangan sebanyak 1 kali, d) Menendang bola ke target sasaran dengan jarak 13 m di depan garis gawang.

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data mentah yang diperoleh dari setiap komponen tes dicari oleh peneliti berupa hasil kasar yang belum dapat dipergunakan untuk menilai. Untuk dapat menentukan tingkat keterampilan bermain sepakbola seseorang, hasil kasar harus lebih dulu diubah menjadi skor standar T yang kemudian T dari setiap hasil kasar dijumlahkan dan jumlah nilai tersebut dibagi 5. Nilai hasil bagi tersebut adalah nilai keterampilan bermain sepakbola. Selanjutnya nilai keterampilan



tersebut dibandingkan dengan tabel yang ada, maka akan diketahui golongannya (tingkat keterampilannya). Berikut merupakan norma penggolongan tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola.

**Tabel 2.1 Norma Penggolongan Keterampilan**

<b>Nilai Keterampilan</b>	<b>Kategori</b>
61 - Ke Atas	Baik
53 - 60	Cukup
46 - 52	Sedang
37 - 45	Kurang
≤ - 36	Kurang Sekali

Sumber: Buku Tes Keterampilan Olahraga (Winarno:2006)

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 3.1 Hasil

Bersumber pada hasil kajian menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan pokok bahasan tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa ASIFA U16 tahun 2023 Kota Malang, diperoleh hasil sebagai berikut:

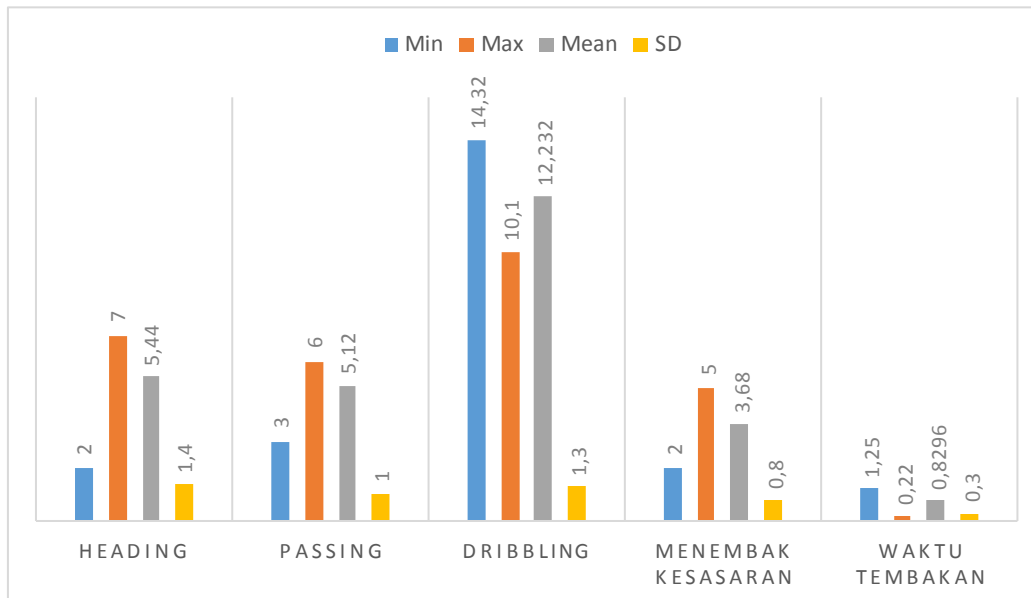
**Tabel 3.1 Deskripsi Data Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola**

	<i>Heading</i> (kali)	<i>Passsing</i> (kali)	<i>Dribbling</i> (detik)	<i>Menembak</i>	
				<i>Sasaran</i> (poin)	<i>Waktu</i> (detik)
<i>n</i>	25	25	25	25	25
<i>Min</i>	2	3	14,32	2	1,25
<i>Max</i>	7	6	10,1	5	0,22
<i>Mean</i>	5,44	5,12	12,23	3,68	0,83
<i>SD</i>	1,4	1	1,3	0,8	0,3

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa ASIFA diperoleh hasil rata-rata heading 5,44, passing 5,12, dribbling 12,23, menembak sasaran 3,68 dan waktu tembakan 0,8296.



**Tabel 3.2 Grafik Deskripsi Data Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola**



**Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa ASIFA U16 Kota Malang**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 61$	Baik	25	100%
2	52-60	Cukup	0	0%
3	46-52	Sedang	0	0%
4	37-45	Kurang	0	0%
5	37-45	Kurang Sekali	0	0%
6	<i>Jumlah</i>		25	100%

Dari tabel 3.3 dapat diketahui bahwa keseluruhan hasil tes keterampilan teknik dasar sepakbola siswa ASIFA U16 Kota Malang memiliki kategori baik dengan nilai rata-rata diatas 61.

### 3.2 Pembahasan

Keterampilan teknik dasar sepakbola meliputi: 1) Main bola dengan kepala, dalam peragaan main bola dengan kepala, beberapa siswa ASIFA yang nilainya rendah disebabkan oleh perkenaan bola ke dahi yang kurang sempurna sehingga arah pantulan bola tidak sesuai dengan arah yang diinginkan pemain. Main bola dengan kepala adalah meneruskan bola dengan menggunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kening di bawah rambut (Syaefuddin, 2007). Untuk mengatasi kekurangan tersebut pemain asifa bisa melakukan variasi *heading* dengan teknik *jump to box* untuk meningkatkan penguasaan bola dengan kepala yang lebih baik seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Arifan et al., 2020) dengan judul “Pengaruh Latihan *Jump To Box* Terhadap Kemampuan *Heading*” dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Latihan jump to box* dengan hasil kemampuan *heading*.



2) Sepak tahan, di dalam sepak tahan terdapat 2 gerakan yaitu *passing* dan *control*, dalam peragaan sepak tahan ada beberapa siswa ASIFA yang mendapat nilai rendah dikarenakan perkenaan bola dengan kaki bagian dalam ketika melakukan *passing* dan *control* kurang sesuai *Passing* merupakan suatu teknik dasar pada sepakbola dimana bola berpindah dari kaki pemain yang satu ke pemain lainnya dalam tim itu sendiri (Clemente et al., 2014). Sedangkan *controlling*, merupakan teknik yang digunakan bersamaan dengan teknik menendang bola, mengatur tempo permainan, mempermudah untuk melakukan *passing* dan mengatur laju permainan (Grooms et al., 2013). Sebaiknya pemain ASIFA lebih sering melakukan latihan *passing* dan *control* agar perkenaan bola dengan kaki sudah terbiasa. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pelamonia & Hutapea,(2020) dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* 5,10,15 Meter Terhadap Ketetapan *Passing* Sepakbola”. Dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pada latihan *passing* 5,10,15 meter terhadap *passing* sepakbola siswa SSB Putra Jombang Surabaya.

3) Menggiring bola, dalam peragaan menggiring bola beberapa siswa ASIFA mendapat nilai rendah dikarenakan pergerakan kaki ketika mendorong bola kurang cepat dan kontrol kaki terhadap bola kurang menguasai sehingga kecepatan menggiring bola masih lambat. Menggiring bola merupakan menendang atau memindahkan bola dari satu titik ke titik lain dengan cara terputus-putus atau pelan, oleh karenanya bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola, bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, mengetahui lawan dan menghambat permainan. Sesuai dengan pernyataan bahwa menggiring bola merupakan keterampilan dalam bermain sepakbola yang dimiliki oleh pemain dengan tujuan untuk mengecoh lawan (Putra & Hariyanto, 2022). Pemain ASIFA perlu melatih *ball feelling* seperti *small sided games* agar kontrol kaki dengan bola menjadi semakin lengket. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mubarak.,(2019) dengan judul “Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Menggunakan Metode Interval Terhadap Peningkatan *Dribbling* Pemain Sepakbola”. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 11 pemain unit kegiatan mahasiswa sepakbola di STKIP Nahdlatul Ulama ada peningkatan yang signifikan dari Latihan *small sided games* menggunakan metode interval terhadap kemampuan *dribbling* pemain sepakbola.

4) Menembak ke sasaran, dalam peragaan menembak bola ke sasaran ada beberapa siswa ASIFA yang mendapatkan nilai rendah disebabkan oleh kurangnya akurasi tembakan. Menembak ke sasaran merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pemain sepakbola dengan gerakan menembak bola sekuat tenaga ke arah gawang lawan dengan tujuan untuk mencetak gol (Huijgen et al., 2015). Pemain ASIFA perlu melakukan latihan menembak ke arah target berulang-ulang sehingga kaki sudah terbiasa dengan bola dan akurasi tembakan semakin baik. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herywansyah et al.,(2023) dengan judul “Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting* Metode *Drill* dan sirkuit *training* Terhadap Ketepatan *Shooting* Ke Gawang Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Putra SSB Permata Utama Jati Sukoharjo Usia 14-16 Tahun, Tahun 2022”. Dari penelitian ini dapat diketahui 2 hal yaitu (1) adanya perbedaan pengaruh metode Latihan *drill* dan sirkuit terhadap kemampuan *shooting* ke gawang dalam permainan sepakbola pada siswa putra SSB Permata Utama Jati Sukoharjo usia 14-16 tahun, tahun 2022, dibuktikan dari hasil perhitungan tes akhir masing-masing kelompok. (2) Latihan *shooting* ke gawang metode *drill* lebih baik pengaruhnya daripada metode sirkuit terhadap kemampuan *shooting* ke gawang



dalam permainan sepakbola siswa putra SSB Permata Utama Jati Sukoharjo usia 14-16 tahun, tahun 2022.

Teknik dasar sepakbola merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pemain untuk melakukan gerakan yang berhubungan dengan sepakbola (Slimani et al., 2016)). Tujuan latihan teknik dasar sepakbola ini adalah untuk pengembangan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemain itu sendiri dan hal ini sangat diperlukan oleh setiap pemain sepakbola (Pfirrmann et al., 2016). Keterampilan dasar bermain sepakbola adalah kemampuan menerapkan berbagai keterampilan yang berfaedah yang ditunjukkan dengan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten dalam bermain sepakbola (Badin et al., 2018). Sepakbola adalah permainan yang kompleks sehingga membutuhkan latihan spesifik. Pemain sepakbola harus memiliki kebugaran aerobik yang baik, kecepatan, kekuatan, keterampilan bermain sepakbola, memahami taktik dan strategi dasar bermain sepakbola (Blumrodt et al., 2012). Permainan sepakbola berlangsung selama 2 babak 45x2 menit dan jeda istirahat 15 menit, sepakbola dapat dimainkan oleh siapa saja mulai dari anak-anak hingga orang dewasa (Maher et al., 2014). Sepakbola bertujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan menggunakan bola kulit berukuran 27-28 dan dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing beranggotakan 11 orang (Bizzini et al., 2012).

### **Kesimpulan**

Hasil yang diperoleh dalam keseluruhan tes dijelaskan bahwa rata-rata siswa ASIFA U16 memiliki keterampilan teknik dasar yang baik. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang dalam instrumen tertentu kurang baik tetapi pada instrumen lain sangat baik, sehingga dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat membantu pelatih untuk mengevaluasi beberapa siswa yang kurang baik dalam melakukan tes keterampilan teknik dasar di beberapa instrumen tersebut.

### **Daftar Pustaka**

- Arifan, I., S., A., & Barlian, E. (2020). Pengaruh Latihan Jump To Box Terhadap Kemampuan Heading. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 73–79. <https://doi.org/10.24036/jpo143019>
- Arikunto Suharsimi. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta* (p. 172). <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Badin, O. O., Smith, M. R., Conte, D., & Coutts, A. J. (2018). Mental fatigue impairs technical performance in small-sided soccer games. *International Journal*, 14(2), 156-162. <https://www.cochranlibrary.com/central/doi/10.1002/central/CN-01787161/full>
- Bizzini, M., Hancock, D., & Impellizzeri, F. (2012). Suggestions from the field for return to sports participation following anterior cruciate ligament reconstruction: Soccer. *Journal of Orthopaedic and Sports Physical Therapy*, 42(4), 304–312. <https://doi.org/10.2519/jospt.2012.4005>
- Blumrodt, J., Bryson, D., & Flanagan, J. (2012). European football teams' CSR engagement impacts on customer-based brand equity. *Journal of Consumer Marketing*, 29(7), 482–493. <https://doi.org/10.1108/07363761211274992>
- Clemente, F. M., Wong, D. P., Martins, F. M. L., & Mendes, R. S. (2014). Acute effects of



- the number of players and scoring method on physiological, physical, and technical performance in small-sided soccer games. *Research in Sports Medicine*, 22(4), 380–397. <https://doi.org/10.1080/15438627.2014.951761>
- Dai, B., Mao, D., Garrett, W. E., & Yu, B. (2014). Anterior cruciate ligament injuries in soccer: Loading mechanisms, risk factors, and prevention programs. *Journal of Sport and Health Science*, 3(4), 299–306. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2014.06.002>
- Dr. Suwartono, M. H. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (E. Risanto (ed.)). CV ANDI OFFSET. [https://www.researchgate.net/profile/Tono-Suwartono/publication/321057969\\_Dasar\\_Dasar\\_Metodologi\\_Penelitian/links/5b92ad11299bf1473922b297/Dasar-Dasar-Metodologi-Penelitian.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Tono-Suwartono/publication/321057969_Dasar_Dasar_Metodologi_Penelitian/links/5b92ad11299bf1473922b297/Dasar-Dasar-Metodologi-Penelitian.pdf)
- Dvorak, J., Junge, A., Graf-Baumann, T., & Peterson, L. (2004). Football is the most popular sport worldwide. *Journal of Manual Medicine*. <https://doi.org/10.1177/0363546503262283>
- Ervanda, R. (2019). *Survei kemampuan teknik dasar permainan sepakbola murid sd inpres unggulan puri taman sari kecamatan manggala kota makassar skripsi*.
- Fenanlampir, A., & Faruq, M. M. (2015). *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga* (M. Bendatu (ed.)). CV Andi Offset.
- Grooms, D. R., Palmer, T., Onate, J. A., Myer, G. D., & Grindstaff, T. (2013). Soccer-specific warm-up and lower extremity injury rates in collegiate male soccer players. *Journal of Athletic Training*, 48(6), 782–789. <https://doi.org/10.4085/1062-6050-48.4.08>
- Haugen, T. (2014). *The role and development of sprinting speed in soccer* Doctoral thesis University of Agder (Issue September) [Kristiania University College]. [https://www.researchgate.net/publication/265914064\\_The\\_role\\_and\\_development\\_of\\_sprinting\\_speed\\_in\\_soccer?enrichId=rgreq-3af6e463d9abe8d313dd42ff9fe5df89-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzI2NTkxNDA2NDtBUzoxNDQ1MTA4MTQyNjUzNTBAMTQxMTQ2NTQ3MTkyNQ%3D%3D&el=1\\_x\\_2](https://www.researchgate.net/publication/265914064_The_role_and_development_of_sprinting_speed_in_soccer?enrichId=rgreq-3af6e463d9abe8d313dd42ff9fe5df89-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzI2NTkxNDA2NDtBUzoxNDQ1MTA4MTQyNjUzNTBAMTQxMTQ2NTQ3MTkyNQ%3D%3D&el=1_x_2)
- Herman, H., Umar, U., Ridwan, M., & Arwandi, J. (2023). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain Ssb. *Jurnal Gladiator*, 3(2), 75–92. <http://gladiator.ppj.unp.ac.id/index.php/gldor/article/view/90>
- Herywansyah, Hartini, & Indira Siwi Sujadi. (2023). Perbedaan Pengaruh Latihan Shooting Metode Drill Dan Sirkuit Terhadap Ketepatan Shooting Kegawang Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Putra Ssb Permata Utama Jati Sukoharjo Usia 14 -16 Tahun, Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 23(2), 1–12. <https://doi.org/10.36728/jis.v23i1.2820>
- Huijgen, B. C. H., Leemhuis, S., Kok, N. M., Verburch, L., Oosterlaan, J., Elferink-Gemser, M. T., & Visscher, C. (2015). Cognitive functions in elite and sub-elite youth soccer players aged 13 to 17 years. *PLoS ONE*, 10(12), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0144580>
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 12(3), pp.1-12. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/664>
- Islam, M. S., & Rahman, M. H. (2021). An observation on the historical evolution of soccer



- from. *Journal of Indonesian Physical Education and Sport*, 7(1), 28–34.  
<https://doi.org/10.21009/JIPES.071.03>
- Jumhana, & Agustan, B. (2016). Jurnal Olahraga. *STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 1(2), 41–51. <http://jurnalolahraga.stkippasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga%0APengaruh>
- Jurianto. (2021). *SURVEI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMPN 2 TAMBAKBOYO KAB. TUBAN TAHUN AJARAN 2021/2022* [Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro].  
<https://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/529>
- Maher, M. E., Hutchison, M., Cusimano, M., Comper, P., & Schweizer, T. A. (2014). Concussions and heading in soccer: A review of the evidence of incidence, mechanisms, biomarkers and neurocognitive outcomes. *Brain Injury*, 28(3), 271–285.  
<https://doi.org/10.3109/02699052.2013.865269>
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Kencana Prenadamedia Group.
- Mubarok, M. Z. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Menggunakan Metode Interval Terhadap Peningkatan Dribbling Pemain Sepakbola. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(02), 144–149.  
<https://doi.org/10.35569/biormatika.v5i02.513>
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. *Language Teaching Research*, 19(2), 129–132.  
<https://doi.org/10.1177/1362168815572747>
- Nédélec, M., McCall, A., Carling, C., Legall, F., Berthoin, S., & Dupont, G. (2013). Recovery in soccer: Part II-recovery strategies. *Sports Medicine*, 43(1), 9–22.  
<https://doi.org/10.1007/s40279-012-0002-0>
- Orosz, R., & Mezo, F. (2015). Psychological factors in the development of football-talent from the perspective of an integrative sport-talent model. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 3(1), 58–76. <https://doi.org/10.17478/JEGYS.2015112018>
- Pfiffmann, D., Herbst, M., Ingelfinger, P., Simon, P., & Tug, S. (2016). Analysis of injury incidences in male professional adult and elite youth soccer players: A systematic review. *Journal of Athletic Training*, 51(5), 410–424. <https://doi.org/10.4085/1062-6050-51.6.03>
- Pieter Pelamonia, S., & Putra Hutapea, A. (2020). Pengaruh Latihan Passing 5, 10, 15 Meter Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola. *Jurnal Porkes*, 3(2), 103–109.  
<https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2962>
- Pratama, A. C. M., & Laksana, A. T. (2020). Lahirnya kembali PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) Tahun 1950-1954. *Avatara*, 10(1), 1–9.
- Putra, N. S. J. I., & Hariyanto, E. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Akademi Kelompok Usia 17 Tahun. *Sport Science and Health*, 2(9), 446–455. <https://doi.org/10.17977/um062v2i92020p446-455>
- Rematas, K., Kemelmacher-Shlizerman, I., Curless, B., & Seitz, S. (2018). Soccer on Your Tabletop. *Proceedings of the IEEE Computer Society Conference on Computer Vision and Pattern Recognition*, 4738–4747. <https://doi.org/10.1109/CVPR.2018.00498>



- Septianto, S. W. (2016). TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 SELOMERTO. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Slimani, M., Bragazzi, N. L., Tod, D., Dellal, A., Hue, O., Cheour, F., Taylor, L., & Chamari, K. (2016). Do cognitive training strategies improve motor and positive psychological skills development in soccer players? Insights from a systematic review. *Journal of Sports Sciences*, 34(24), 2338–2349. <https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1254809>
- Stubbe, J. H., Van Beijsterveldt, A. M. M. C., Van Der Knaap, S., Stege, J., Verhagen, E. A., Van Mechelen, W., & Backx, F. J. G. (2015). Injuries in professional male soccer players in the Netherlands: A prospective cohort study. *Journal of Athletic Training*, 50(2), 211–216. <https://doi.org/10.4085/1062-6050-49.3.64>
- Sulistiyono, P. (2018). Analisis Fungsi Manajemen Aji Santoso International Football Academy (ASIFA) Malang Jawa Timur. *Journal Student UNY*, 1–7.
- Syaefuddin, A. (2007). Survei tingkat keterampilan gerak dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA 1 Subah tahun ajaran 2006/2007. In *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang* (Vol. 1).
- Verburgh, L., Königs, M., Scherder, E. J. A., & Oosterlaan, J. (2014). Physical exercise and executive functions in preadolescent children, adolescents and young adults: A meta-analysis. *British Journal of Sports Medicine*, 48(12), 973–979. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2012-091441>
- Winarno, M. E. (2012). Tes Keterampilan Olahraga. In *Statistical Field Theor* (Vol. 53, Issue 9).
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>